

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Asosiasi Pecinta Ayam Kokok Balenggek Sumatera Barat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Asosiasi Pecinta Ayam Kokok Balenggek Sumatera Barat merupakan sebuah organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk melestarikan populasi AKB yang berada diambang kepunahan. Berdirinya asosiasi diharapkan mampu memberi dampak positif untuk mengatasi kemungkinan AKB punah dengan memberdayakan masyarakat sebagai subjek pelestarian plasma nutfah yang berasal dari Sumatera Barat.

Untuk mengembangkan asosiasi, masing-masing anggota memelihara AKB dengan jenis dan jumlah AKB yang berbeda di empat daerah penangkaran di Sumatera Barat, dimana dengan menyalurkan hobi untuk beternak ayam hias para peternak juga dilatih untuk mengembangkan AKB sebagai sumber penghasilan sampingan untuk keberlanjutan pemeliharaan dimasa mendatang. Semakin tinggi minat seorang anggota asosiasi dalam memelihara AKB maka akan mempengaruhi sistem pemeliharaan dan biaya produksi yang akan berbanding lurus dengan sumber penghasilan yang akan di dapatkan dari mengembangbiakkan AKB saat bergabung di Asosiasi Pecinta Ayam Kokok Balenggek Sumatera Barat.



## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Asosiasi Pecinta Ayam Kokok Balenggek Sumatera Barat, penulis menyatakan bahwa

1. Dilihat dari aspek teknis pemeliharaan AKB yang masih ada kekurangan untuk lebih ditingkatkan lagi, hal ini dikarenakan teknis pemeliharaan AKB juga memberi pengaruh pada hasil produksi AKB yang menghasilkan keuntungan bagi pada peternak dalam memperoleh keuntungan.
2. Untuk sistem penetasan diharapkan seluruh anggota asosiasi menguasai sistem penetasan, karena penetasan alami yang masih diterapkan di asosiasi akan memperlambat laju produksi AKB, dengan menggunakan mesin tetas tentunya produk AKB akan lebih cepat memasuki pasar, sehingga keberadaan AKB yang dikategorikan di ambang kepunahan dapat diatasi lebih dini.
3. Setiap anggota Asosiasi seharusnya meningkatkan jumlah populasi AKB, baik dalam segi jumlah, jenis, dan jumlah pendapatan tiap-tiap peternak.
4. Memperluas jangkauan pemasaran ke berbagai daerah dan memperbanyak jumlah cabang pemeliharaan AKB agar dapat memberi edukasi kepada masyarakat luas tentang betapa pentingnya mempertahankan keberadaan plasma nutfah Sumatera Barat sebagai sebuah aset dimasa mendatang.

